

INTISARI

Masalah rute angkutan tidak akan terlepas dari masalah pengembangan suatu daerah karena selain dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa, juga dapat memicu tumbuhnya suatu kegiatan. Ini dapat dilihat di daerah yang mengalami pengembangan/pembangunan jaringan pada rute transportasi.

Keadaan ini wajar karena manusia lebih cenderung menyukai kegiatan yang memiliki akses yang baik. Hal sebaliknya, peningkatan pemanfaatan ruang (*land use*) juga berpengaruh pada kebutuhan terhadap pelayanan transportasi. Tumbuhnya kawasan pemukiman, pusat perindustrian dan perdagangan, akan langsung membangkitkan peningkatan arus lalu-lintas. Sehingga usaha pelayanan transportasi khususnya rute angkutan umum pedesaan seyogyanya dapat menjangkau daerah-daerah tersebut. Begitu juga dengan kota Purwokerto, pengembangan yang dialami di daerahnya tidak terlepas dari dukungan rute transportasi.

Kebutuhan akan angkutan pedesaan di kota Purwokerto, sangat tergantung pada pengguna angkutan yang membutuhkan armada tersebut. Jumlah armada angkutan pedesaan harus disesuaikan dengan banyaknya permintaan di tiap rutenya. Keamanan dan keamanan kadang terabaikan jika kurangnya jumlah armada angkutan pedesaan yang ada sebab akan terjadi (*over load*) desak-desakan antar penumpangnya. Kebutuhan akan armada pada waktu sibuk sebaiknya disesuaikan dengan waktu normalnya untuk menghindari banyaknya arus lalu-lintas yang ada. Menentukan jumlah armada yang sesuai kebutuhan akan tambah berminatnya masyarakat menggunakan angkutan tersebut.